
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAHBP MATERI AJARAN AVATARA DAN DEVA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DI KELAS VII SMP NEGERI 2 ARUT SELATAN KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2019/2020

IMPROVING THE MOTIVATION OF PAHBP TEACHING MATERIALS AVATAR AND DEVA THROUGH THE PROJECT BASED LEARNING MODEL IN CLASS VII SMP NEGERI 2 ARUT SELATAN REGENCY KOTAWINGIN BARAT SEMESTER I FOR THE 2019/2020 ACADEMIC YEAR

Wayan Sweda

SMP Negeri 2 Arut Selatan

*Kalimantan Tengah, Indonesia

*email: wayansweda63@guru.smp.belajar.id

Abstrak

Rendahnya motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar siswa khususnya pada materi Ajaran avatara dan deva. Hal ini dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pre tes Ajaran avatara dan deva dari 6 peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arut Selatan. Melihat pernyataan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana motivasi belajar PAHBP materi ajaran avatara dan deva melalui model pembelajaran project based learning. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Arut Selatan Kelas VII. Penelitian dilaksanakan bulan Agustus 2019 sampai Oktober 2019. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Arut Selatan. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil evaluasi siklus II diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai (100%) dengan rata-rata nilai terakhir peserta didik mencapai (84,8) yang sebelumnya pada pra siklus diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai (33,33%) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik mencapai (65,95) dan pada siklus I ketuntasan belajar klasikal mencapai (75%) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik (74,2). Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran project based learning dapat diterapkan pada materi Ajaran avatara dan deva dan dapat meningkatkan motivasi belajar di Kelas VII semester I SMP Negeri 2 Arut Selatan.

Kata Kunci:

Motivasi

PAHBP

Avatara dan Deva

Keywords:

Motivasi

PAHBP

Avatara And Deva

Abstract

The low learning motivation of students is very influential on the acquisition of student achievement, especially in the matter of Avatara and deva teachings. This is evidenced by the acquisition of pre-test results for Avatara and deva teachings from 6 seventh grade students of SMP Negeri 2 Arut Selatan. Seeing the statement above, the author is interested in researching and testing the extent to which the motivation to learn PAHBP in avatara and deva material is through a project based learning model. This research method uses classroom action research. The research was carried out at SMP Negeri 2 Arut Selatan Class VII. The research was carried out from August 2019 to October 2019. The research subjects were Class VII students of SMP Negeri 2 Arut Selatan. Data collection techniques in this research are observation, interview and documentation techniques.

The results of the evaluation of the second cycle are known that classical learning completeness reaches (100%) with the average final score of students reaching (84.8) which previously in the pre-cycle classical learning mastery was known to reach (33.33%) with an average final test score students reached (65.95) and in the first cycle of classical learning completeness reached (75%) with an average final test score of students (74.2). From this information, it can be said that the project-based learning model can be applied to the Avatara and deva teaching materials and can increase learning motivation in Class VII semester I SMP Negeri 2 Arut Selatan.



PENDAHULUAN

Mata pelajaran PAHBP menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di dalam Kurikulum 2013. Pada mata pelajaran PAHBP kurikulum 2013 siswa diharapkan aktif dalam proses pembelajaran, siswa mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri dengan bantuan buku ataupun internet, dan di akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu memproduksi teks yang sudah dipelajari.

Salah satu materi PAHBP kelas VII adalah Ajaran avatara dan deva. Allah Maha hadir, artinya Allah ada dimana-mana dalam waktu bersamaan. Hadir dalam bentuk tindakanNya atas segala alam semesta ciptaanNya. Yesaya 66:1, Beginilah firman TUHAN : Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; rumah apakah yang akan kamu dirikan bagi-Ku, dan tempat apakah yang akan menjadi perhentian-Ku? Sekalipun Allah itu ada / hadir dimana-mana, tetapi Allah tidak hadir di semua tempat dengan sikap dan arti yang sama..

Rendahnya motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar siswa khususnya pada materi Ajaran avatara dan deva. Hal ini dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pre tes Ajaran avatara dan deva dari 6 peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Arut Selatan. Berdasarkan hasil pretes peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 2 siswa atau 33,33% yang berhasil mencapai nilai KKM. Dan siswa yang belum mencapai target ketuntasan secara klasikal sebanyak 4 siswa atau 66,67%. Adapun nilai KKM sebesar 75.

Lemahnya motivasi diri untuk belajar pada siswa ternyata menjadi masalah yang begitu membingungkan bagi guru, juga orangtua siswa. Misalnya banyak siswa yang menghabiskan tidur selama jam pelajaran berlangsung, siswa mengabaikan penjelasan guru, siswa lebih asyik dengan gawai ketimbang membaca buku, dan lain-lain. Guru di kelas juga menemukan banyak siswa memiliki motivasi yang lemah dalam belajar, apalagi jika kita seorang pendidik. Untuk

itu, kita perlu mengetahui apa penyebab kurangnya motivasi diri bagi siswa untuk tetap aktif dalam kegiatan belajar.

Motivasi belajar sangat diperlukan karena ia menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar dianggap penting untuk dimiliki setiap siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri maupun luar yang menimbulkan semangat untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai motivasi belajar sebaik mungkin. Motivasi terbagi menjadi dua, yakni intrinsik dan ekstrinsik.

Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana motivasi belajar PAHBP materi Ajaran avatara dan deva melalui model pembelajaran project based learning. Project Based Learning merupakan sebuah model pembelajaran yang sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat. Jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, Project Based Learning bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek.

Pembelajaran berbasis proyek (PBL) merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam pengumpulan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. PBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan pelajaran dalam melakukan investigasi dan memahaminya.

Dari uraian latar belakang tersebut maka diambil judul penelitian sebagai berikut: "Meningkatkan Motivasi Belajar PAHBP Materi Ajaran avatara dan deva Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Kelas VII SMP Negeri 2 Arut Selatan Kabupaten Kotawaringin Barat Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020"

METODOLOGI

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pengertian penelitian tindakan kelas dapat dipahami sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan (Daryanto, 2011: 4). Menurut Mulyasa (2010: 3) Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah bentuk refleksi diri yang melibatkan para guru sebagai partisipasi atas proses pendidikan yang mereka lakukan dengan maksud untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi diri sendiri maupun peserta didik.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penelitian tindakan kelas di lakukan secara kolaborasi antara Kepala Sekolah, dan peneliti. Dalam prosesnya terbentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pelaksanaan siklus ini terdiri dari beberapa tahapan sehingga akan dapat tercapai tujuan yang diinginkan.

Subyek Penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Subyek penelitian yang melaksanakan tindakan

Dalam penelitian ini guru kelas SMP Negeri 2 Arut Selatan sebagai peneliti.

2. Subyek penelitian yang menerima tindakan

Subjek penelitian adalah siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Arut Selatan tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah Kelas VII da 6 Siswa, dalam penelitian ini semua siswa di kelas tersebut diambil sebagai subyek penelitian.

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Terkait cara untuk mendapatkan data dari lapangan. Baik buruknya hasil

penelitian tergantung pada metode atau tehnik pengumpulan data yang dilakukan dan prosedur-prosedur ataupun alat yang digunakan dalam penelitian. Adapun metodenya adalah:

1. Metode observasi

Metode observasi, yaitu dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau mencatat karakteristik fisik dalam peraturan alamiah (Muhammad Yaumi, Muljono Damopolii, 2014:112).

Metode ini digunakan untuk mengamati/ melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama tindakan dilakukan. Peneliti juga menggunakan lembar observasi siswa yang bertujuan untuk mengetahui keterlibatan siswa terhadap proses pembelajaran yang meliputi kehadiran, keaktifan, kerjasama / kekompakan dan kemampuan.

2. Metode Interview (Wawancara)

Menurut Lexy J. Moleong (2010: 186) wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan menurut Nasution (2003: 113) wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara membantu peneliti untuk mengetahui informasi yang tidak dapat diperoleh pada saat observasi Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guru kelas dan untuk mencari informasi terhadap siswa ketika peneliti melaksanakan proses tindakan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan model pembelajaran project based learning dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung

oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2014 : 82-83).

Data tersebut digunakan untuk memberi gambaran secara lebih mendalam atau lebih detail sesuatu yang diteliti, yakni yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Kelas VII di SMP Negeri 2 Arut Selatan, yang berhubungan dengan silabus, RPP, kondisi sekolah, foto kegiatan dan dokumentasi administrasi lainnya yang terkait dalam pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada Kelas VII di SMP Negeri 2 Arut Selatan.

4. Metode Tes

Menurut Arikunto dalam Purwanto (2009: 64) Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes aktivitas belajar bertujuan untuk mengukur hasil yang telah dicapai siswa dalam belajar. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data aktivitas belajar adalah dengan tes yang disusun berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal bulan Agustus-Oktober menunjukkan bahwa model pembelajaran project based learning dapat diterapkan pada materi Ajaran avatara dan deva. Dalam model pembelajaran project based learning ini, aktivitas belajar peserta didik yang dinilai ada 9 kategori diantaranya:

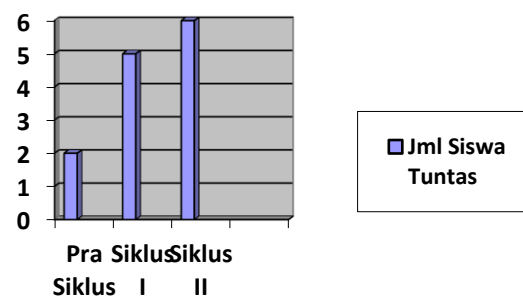
1. Antusiasme siswa saat apersepsi
2. Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi
3. Keaktifan siswa dalam bertanya
4. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan
5. Keterampilan siswa dalam berpendapat atau mengkritik

6. Interaksi siswa saat berdiskusi kelompok
7. Ketertiban siswa saat mengikuti pembelajaran
8. Penampilan hasil kerja siswa dalam kelompok (presentasi)
9. Pengerjaan evaluasi hasil pembelajaran

Sebagaimana yang terdapat pada tabel-tabel diatas dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran project based learning didalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar. Pada pra siklus menunjukkan motivasi belajar siswa secara klasikal 33,33% dengan kategori "sangat rendah", pada siklus I memiliki persentase 83,33% kategori tinggi, sedangkan pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori "sangat tinggi".

Pada siklus I aktivitas siswa dalam kelas memiliki prosentase 58,3% dengan kriteria "cukup", dan pada siklus II memiliki prosentase 83,3% juga dengan kriteria "sangat baik" pula.

Berikut adalah grafik peningkatan motivasi belajar peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II Grafik I peningkatan Motivasi belajar peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II



Selain terjadi peningkatan terhadap aktivitas peserta didik seperti yang terlihat pada tabel diatas, dalam penelitian juga terjadi peningkatan terhadap motivasi belajar peserta didik. Hasil evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan dibanding dengan evaluasi pada siklus I. Hasil evaluasi siklus II diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai (100%) dengan rata-rata nilai terakhir peserta didik mencapai (84,8) yang sebelumnya pada pra siklus diketahui ketuntasan belajar klasikal mencapai (33,33%) dengan rata-rata nilai tes akhir

peserta didik mencapai (65,95) dan pada siklus I ketuntasan belajar klasikal mencapai (75 %) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik (74,2).

Selain tabel aktivitas dan motivasi belajar siswa, peneliti juga akan menyajikan tabel peningkatan keaktifan guru pada pra siklus, siklus I, dan siklus II

Dari analisis diatas, baik pada siklus I yang kemudian dilakukan refleksi dengan pelaksanaan siklus II. Penelitian pada pembelajaran PAHBP materi Ajaran avatara dan deva menggunakan model pembelajaran project based learning dapat diterapkan pada materi Ajaran avatara dan deva yang ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik. Keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan dari peserta didik yang kurang berani bertanya kepada guru maupun teman sekelas menjadi berani bertanya, kurang berani menjawab pertanyaan dari guru menjadi berani menjawab. Model pembelajaran project based learning dapat diterapkan pada materi Ajaran avatara dan deva karena dapat memecahkan masalah sehingga aktivitas dan kerjasama meningkat dan dapat mengembangkan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi tersebut sehingga tujuan instruksional dimana peserta didik sebagai subjek pendidikan dapat terwujud dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai peserta didik selain itu, peranan guru sebagai fasilitator dan sekaligus pendamping dalam proses belajar mengajar dapat terwujud. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran project based learning dapat diterapkan pada materi Ajaran avatara dan deva dan dapat meningkatkan motivasi belajar di Kelas VII semester I SMP Negeri 2 Arut Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Dari uraian PTK (Penelitian Tindakan kelas) hasil penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Penerapan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran materi Ajaran avatara dan deva di Kelas

VII SMP Negeri 2 Arut Selatan merupakan pembelajaran yang mudah untuk memperoleh aktivitas siswa didalam kelas dan mampu meningkatkan motivasi belajar dan motivasi belajar dengan melalui belajar sambil bermain. Respon siswa ketika proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran PAHBP materi Ajaran avatara dan deva di Kelas VII SMP Negeri 2 Arut Selatan siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Motivasi belajar siswa pada masa pra tindakan (pre test) sebelum diterapkan model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran PAHBP materi Ajaran avatara dan deva materi Ajaran avatara dan deva di Kelas VII SMP Negeri 2 Arut Selatan dalam menguasai materi Ajaran avatara dan deva dapat dilihat dari motivasi belajar siswa, rata-rata hasil belajar 65,95 dengan ketuntasan kelas mencapai 33,33%. Motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran project based learning pada mata pelajaran PAHBP materi Ajaran avatara dan deva materi Ajaran avatara dan deva di Kelas VII SMP Negeri 2 Arut Selatan khususnya dalam menguasai materi Ajaran avatara dan deva dapat dilihat dari motivasi belajar siswa, pada siklus I rata-rata hasil belajar 74,2 dengan ketuntasan kelas mencapai 83,33%. Dan pada siklus II rata-rata hasil belajar 84,8 dengan ketuntasan kelas mencapai 100%.

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan penelitian ini selanjutnya dapat diberikan beberapa saran yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka disarankan :

1. Kepada guru PAHBP hendaknya menggunakan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran tematik karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan apabila motivasi belajar siswa tinggi maka motivasi belajar siswa pun akan meningkat.
2. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya lebih memperhatikan model

pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya penulisan PTK ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-NYA. Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam PTK ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. semoga PTK ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan PTK ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah swt. amiiin

REFERENSI

- Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.2013.
- Djamarah,Syaiful Bahri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : RhinekaCipta. 2002.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikna. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Refika Aditama.2010.
- Haidar & Salim. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.2014.
- Hasan,Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.2004.
- Jaya, Indra.*Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Medan:Citapustaka.2010.
- Khadijah. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.2013.
- Latif,Zaki Mubarok,dkk. *Akidah Islam*. Yogyakarta :Ull Press. 2001.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan (Landasan Untuk Pengembangan Perintis Strategi Pembelajaran)*.Medan : Perdana Publishing.2014.
- Mardianto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :Cita Pustaka Media Perintis.
- Marzuki. 2002. *Metodologi Rise*.Yogyakarta:Prasatia Widya Pratama.2009.
- Muhammad, Abu Abdullah bin Yazid bin Majah al-Rabi"iy al-Quzwaini, Ibnu Majah, Sunan IbnuMajah. Beirut : Dar Al-Fik. tt, Juz I.
- Mulyasa,E. *Kurikulum Dan Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Munir, Rinaldi. *Permainan Crossword Puzzle*. Jakarta : Cipta Karya.2005.
- Muslich, Mansur.KTSP *Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara.2007.
- Rahman. *Panduan Evaluasi Belajar, Majelis Pertimbangan Pembedayaan*,
- Sampurna. K. *Kamus Lengkap PAHBP*. Surabaya : Cipta Karya. 2005. Sudjana, Nana. *Penilaian Belajar Matematika*. Bandung : Remaja Rosdakarya.2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.2011.
- Sukmadiinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.2009. Suyanto dan Asep Djihad. *Bagaimana Menjadi Calon Guru Dan Guru Profesional*. Yogyakarta : Multi Pressindo.2013.
- Syafaruddin dan Nurmawati. *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Medan : Perdana Publishing.2011.